

ABSTRAK

Kiki Hananda Saputra (2024): Internalisasi Nilai-Nilai Sila ke Dua Pancasila Sebagai Upaya Pencegahan Aksi Perundungan di Lingkungan Pendidikan (Studi Kasus di SMAN 12 Bandung).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji internalisasi nilai-nilai sila ke dua Pancasila, sebagai upaya pencegahan aksi perundungan di lingkungan pendidikan, dengan studi kasus di SMAN 12 Bandung. Perundungan di sekolah merupakan masalah serius yang dapat mempengaruhi kesejahteraan peserta didik serta mengganggu proses belajar mengajar. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang komprehensif untuk mengatasi permasalahan ini. Penelitian menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif untuk memahami proses dan bendungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab di SMAN 12 Bandung dilakukan melalui berbagai program dan kegiatan. Program pendidikan karakter, pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler, serta kampanye kesadaran anti-perundungan telah berhasil meningkatkan pemahaman dan sikap positif peserta didik terhadap nilai-nilai kemanusiaan. Selain itu layanan konseling dan sistem pelaporan yang efektif juga mendukung upaya pencegahan perundungan di sekolah ini. Penelitian ini menyimpulkan bahwa internalisasi nilai-nilai sila ke dua Pancasila efektif dalam mencegah aksi perundungan di lingkungan pendidikan. Implementasi nilai-nilai ini menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman, adil, dan beradab. Saran yang diberikan kepada sekolah untuk terus memperkuat karakter program pendidikan, meningkatkan kerjasama dengan orang tua dan komunitas, serta melakukan studi komparatif dan mengembangkan metode pengajaran yang lebih inovatif.

Kata Kunci : Internalisasi Nilai, Sila Kedua Pancasila, Pencegahan Perundungan, Pendidikan Karakter, SMAN 12 Bandung